BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dalam penelitian ini meneliti contoh kasus yang berkaitan dengan perilaku auditor pada situasi konflik diantaranya yaitu seperti yang terjadi di kota Medan dimana Kepala Kantor Akuntan Publik (KAP) Hasnil M Yasin & Rekan, Hasnil didakwa melakukan tindak pidana korupsi yang mengakibatkan kerugian negara sebesar Rp 1 miliar lebih. Hasnil dan Sekda kabupaten Langkat sepakat menyelewengkan pajak penghasilan pada tahun 2001 dan 2002. Serta yang juga terjadi di kota Manado dimana 2 auditor BPK diduga menerima suap sebesar 600 juta dari walikota Tomohon. KPK melakukan penahanan terhadap pemimpin tim dan anggota BPK-RI Manado. Modus dari pemberian uang suap ini supaya laporan keuangan Tomohon dinyatakan berstatus "wajar dengan pengecualian". Berdasarkan uraian di atas maka terdapat permasalahan yang dapat diidentifikasikan, yaitu :

1. Perilaku auditor pada situasi konflik diindikasikan terjadi karena adanya kelalaian seorang auditor yang menyebabkan krisis kepercayaan terhadap auditor seperti pada kasus di Medan.
2. Perilaku auditor pada situasi konflik diindikasikan adanya kerjasama yang terjadi antara auditor dan klien.
3. Adanya pelanggaran komitmen profesi seorang auditor yang dengan sengaja mengeluarkan opini yang tidak sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan seperti pada kasus di Manado.

Dari permasalahan yang telah diidentifikasikan diatas dapat dirumuskan permasalahan yang terjadi ialah :

1. Seberapa besar pengaruh *Locus of Control* terhadap perilaku auditor pada situasi konflik audit.
2. Seberapa besar pengaruh Komitmen Profesi terhadap perilaku auditor pada situasi konflik audit.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial, *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap perilaku auditor pada siatuasi konflik audit dengan kontribusi yang diberikan sebesar tiga puluh tiga persen.
2. Secara parsial, komitmen profesi berpengaruh signifikan terhadap perilaku auditor pada siatuasi konflik audit dengan kontribusi yang diberikan sebesar tiga puluh lima koma dua persen.

5.2 Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, oleh karena itu peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

Saran akademis

Bagi peneliti selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen seperti Risiko Audit yang diperkirakan dapat mempengaruhi penghentian prematur atas prosedur audit.

2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas sampel penelitian dengan menambah obyek penelitian seperti Kantor Akuntan Publik di Jawa Barat.

Saran Operasional

1. Agar *Locus of Control* auditor terjaga maka sebaiknya kepala atau *manager* Kantor Akuntan Publik (KAP) melakukan penyuluhan tentang etika dan moral yang terus digalakan antara lain melalui siraman rohani yang diberikan secara berkala, seminar-seminar dan lain-lain.
2. Agar Komitmen Profesi terjaga sebaiknya auditor junior yang baru bergabung di Kantor Akuntan Publik khususnya di Wilayah Bandung untuk selalu diberikan pelatihan–pelatihan, supervisi-supervisi maupun review terhadap hasil pekerjaannya yang diarahkan langsung oleh auditor yang lebih berpengalaman.